

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan dalam penerbitan saham dibursa efek, adalah menarik dana dari para investor untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dalam rangka menjamin keberlangsungan usahanya. Sedangkan para investor mempunyai tujuan untuk meningkatkan *return* dari investasi yang mereka tanamkan. *Return* tersebut merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) ataupun laba yang dibagikan kepada pemegang saham (*deviden*).

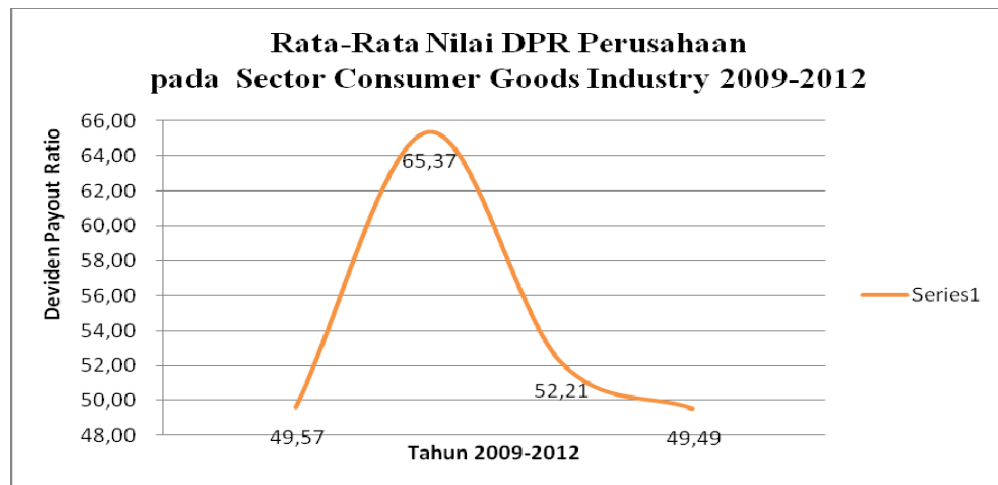
Pembayaran deviden merupakan salah satu cara untuk mengembalikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Setiap perubahan dalam kebijaksanaan pembayaran deviden akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila deviden akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya jika laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas terabaikan.<sup>1</sup> Kebijakan deviden diartikan sebagai rasio pembayaran deviden yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai deviden daripada *capital gain*. *Deviden Payout Ratio* merupakan

---

<sup>1</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F Huston, 2011 Manajemen keuangan edisi sebelas, Jakarta : Salemba Empat, hal . 212

persentase deviden yang dibagikan kepada investor atas setiap sahamnya di perusahaan. Rasio atas deviden ini, dapat memberi gambaran kepada pemegang saham bagaimana kinerja manajemen, karena deviden berasal dari laba.

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor *consumer goods industry* adalah jenis perusahaan yang memiliki kebutuhan akan dana yang besar untuk menjaga kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik. Seperti yang telah diuraikan diatas, deviden merupakan bentuk pengembalian perusahaan kepada investor. Untuk itu, kebijakan deviden perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Grafik di bawah ini menunjukan rata-rata kebijakan deviden untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor *consumer goods industry* yang membagikan deviden dan tercermin dalam *dividen payout ratio* tahun 2009-2012



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah 2013)

**Gambar 1.1**  
**Grafik rata-rata DPR Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor *consumer goods industry* tahun 2009-2012**

Grafik diatas, diperoleh dari data statistik perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi (*Consumer goods industry*) tahun 2009-2012. Dapat dilihat *Deviden Payout Ratio* tahun 2009-2012 memiliki tingkat yang cenderung menurun dari tahun 2010-2012, meskipun terdapat kenaikan dari tahun 2009 ke tahun 2010. Untuk tahun 2009, *Deviden Payout Ratio* mencetak angka 49.57% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2010 sebesar 15,80% menjadi 65,37%. dan mengalami penurunan di tahun 2011 menjadi 52,21% dan mengalami penurunan kembali ditahun 2012 menjadi 49,49 %

*Deviden Payout Ratio* yang cenderung menurun, ini menjadi signal bagaimana keadaan perusahaan. Karena dalam praktiknya, ketika perusahaan akan membuat keputusan mengenai pembagian deviden ini akan terjadi suatu konflik kepentingan antara manajemen perusahaan serta pemilik perusahaan. Konflik antara tujuan pemegang saham dengan tujuan manajer ini menciptakan masalah *principal-agent*.

Masalah *principal-agent* ini sering terjadi pada perusahaan-perusahaan seperti di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Perusahaan publik di Indonesia memiliki komposisi struktur kepemilikan yang cenderung sangat terkonsentrasi. Sehingga menyebabkan masalah *principal-agent* Berdasarkan *agency theory*, manajer tidak akan bertindak untuk memaksimalkan return ke pemegang saham

sampai terdapat struktur governance yang baik diterapkan untuk melindungi kepentingan pemegang saham, terutama diperusahaan-perusahaan besar.

GCG digunakan sebagai sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara manajemen dengan pemilik baik mayoritas maupun minoritas suatu perusahaan dengan kata lain sebagai bentuk perlindungan investor adanya perbedaan kepentingan pemegang saham (*principle*) dengan pihak management (*agent*). Selain itu, penerapan *corporate governance* juga menuntut adanya perlindungan yang kuat terhadap hak-hak pemegang saham terutama pemegang saham minoritas.<sup>2</sup>

Penerapan *good corporate governance* (GCG) dalam perusahaan merupakan suatu sistem yang dapat melindungi pemegang saham dari penyalahgunaan wewenang manajemen. Peran GCG memberikan implikasi pada keputusan pembagian dividen kepada pemegang saham. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan corporate governance yang lebih ketat akan cenderung membagikan dividen yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selviana Wijayanti dan Supatmi yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki GC kuat akan memiliki kebijakan deviden yang lebih

---

<sup>2</sup> Indah Sulistyowati et al, "Pengaruh Profitabilas, Leverage, *Growth* Terhadap Kebijakan Deviden Dengan *Good corporate governance* Sebagai Variabel Intervening" (Puwarkarta: SNA XII, 2010) Hal 3

tinggi sehingga semakin tinggi pula *Deviden Payout Rationya*<sup>3</sup> Sedangkan menurut sulistiwati et al mengumngkapkan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden<sup>4</sup>

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning*). Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan, apakah dividen tunai ataupun dividen saham. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROA menunjukkan besarnya tingkat pengembalian atas investasi (dalam bentuk aktiva ) terhadap return (laba ) yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian indah et al menyatakan bahwa profitabilitas yang di proyeksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden<sup>5</sup> sedangkan Attina Jannati<sup>6</sup> menyimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan deviden.

*Leverage* digunakan untuk menggambarkan seberapa banyak aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang. Salah satu indikator leverage yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi DER akan memberikan indikasi berupa gejala yang

---

<sup>3</sup> Selviana Wijayanti. Supatmi, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen", Jurnal Universitas Kristen Satyawacana, Salatiga, hal 20

<sup>4</sup> Indah Sulistyowati Et Al, Op Cit

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> Jannita, Attina, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen, Jurnal Universitas Siliwangi

kurang baik bagi perusahaan, karena dapat ditarik kesimpulan berupa sebagian besar aktiva perusahaan dihasilkan dari hutang, sehingga akan berakibat pula pada payout ratio perusahaan. Penelitian indah et al yang menarik kesimpulan bahwa leverage yang diproyeksikan dengan DER tidak memiliki hubungan dengan *Deviden Payout Ratio* perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah mengungkapkan DER memiliki pengaruh pada *Deviden Payout Ratio* perusahaan<sup>7</sup>.

Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar atau kecil) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi. Tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (*Size*), antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya, sehingga antara ukuran perusahaan dan pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asril Arilaha, menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, menunjukkan perusahaan besar cenderung memberikan dividen yang lebih besar dibandingkan

---

<sup>7</sup> Dyah Handayani BS, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007", skripsi universitas Diponegoro 2010

<sup>8</sup> Budi Mulyono, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Size Dan Investmentopportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2007)", 2009, tesis.

perusahaan yang berskala kecil<sup>9</sup> sedangkan menurut budi mulyono<sup>10</sup> mengungkapkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Siklus hidup perusahaan digunakan untuk mengelompokkan perusahaan. Siklus hidup perusahaan merupakan tahapan perusahaan mulai dari tahap pertumbuhan (*growth*) dan matang (*mature*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Werner dan liliana mengungkapkan bahwa Tahapan daur hidup perusahaan memiliki pengaruh terhadap penentuan kebijakan dividen, dimana perusahaan dalam tahapan matang akan cenderung untuk membayarkan dividen<sup>11</sup>, Namun, menurut Sulistyowati et. al mengungkapkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen<sup>12</sup>.

Berangkat dari hasil penelitian terdahulu terhadap *good corporate governance*, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, tahap daur hidup perusahaan yang mempengaruhi kebijakan dividen menghasilkan kesimpulan yang tidak konsisten, sehingga menimbulkan *research gap*. Sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena-fenomena yang telah terjadi diatas.

---

<sup>9</sup> Muhammad Asril Arilaha, "Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen", Jurnal Keuangan Dan Perbankan Vol. 13, No. 3, September 2009, hal 386 – 394

<sup>10</sup> Budi Mulyono, op cit

<sup>11</sup> Werner. R. Murhadi dan liliana, "Studi Pengaruh *Good corporate governance*, Analyst Coverage, dan Tahapan Daur Hidup terhadap Kebijakan Dividen", Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol. 10 No. 1, edisi Maret 2011, hal 111-126,

<sup>12</sup> Sulistyowati, Indah et al Op cit, p 19

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor *consumer goods industry* dipilih karena perusahaan dengan jenis tersebut memiliki aktivitas produksi secara terus-menerus, sehingga untuk menjaga keberlangsungan usahanya membutuhkan dana yang besar. Hal ini menyebabkan perusahaan ini, lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang, dan akan sangat menarik jika dikaitkan dengan kebijakan dividen pada perusahaan – perusahaan tersebut. Apalagi jika dilihat lebih lanjut, kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor *consumer goods industry* memiliki tingkat kebijakan dividen yang diprosikan dalam, dividen payout ratio cenderung tidak stabil bahkan mengalami penurunan.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN BERDASARKAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor *Consumer Goods Industry* Tahun 2009-2012)”**



## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah

- a. Selama tahun 2009-2012, Deviden Payout Ratio untuk perusahaan yang tergabung dalam sektor *consumer goods industry* cenderung tidak stabil dan menurun untuk tahun 2010-2012.
- b. Penerapan *Good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung masih lemah, sehingga menyebabkan konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dengan para pengelola perusahaan.

### **2. Pembatasan Masalah**

- a. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh Good Corporate Governace Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden Berdasarkan Tahap Daur Hidup perusahaan
- b. Peneliti hanya meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor *Consumer goods industry* pada periode 2009-2012 secara berturut-turut dan membagikan deviden pada periode tersebut.
- c. Mempublikasikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan secara lengkap selama periode 2009-2012

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan berbagai informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah model penelitian pada tahap *Growth* dapat diterima ?.
2. Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Growth*?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada tahap *Growth* ?
4. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada tahap *Growth* ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada tahap *Growth* ?
6. Apakah model penelitian pada tahap *Mature* dapat diterima?.
7. Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Mature*?
8. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada tahap *Mature*?
9. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada tahap *Mature*?
10. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada tahap *Mature*?

11. Apakah terdapat perbedaan kebijakan deviden antara perusahaan pada tahap *Growth dan Mature* ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah model penelitian pada tahap *Growth* dapat diterima
2. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Growth*
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Growth*
4. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Growth*
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Growth*
6. Untuk mengetahui apakah model penelitian pada tahap *Mature* dapat diterima?
7. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Mature*
8. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Mature*
9. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Mature*

10. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada tahap *Mature*.
11. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kebijakan deviden antara perusahaan yang berada dalam tahap *Growth* dan *Mature*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman membuat karya tulis mengenai pengaruh *Good corporate governance*, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, serta Tahap Daur Hidup berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

#### 2. Bagi Investor

Harapan para pemegang saham (investor) adalah mendapatkan return saham atas sejumlah dana atas keputusan investasinya. Dengan kata lain, jika pelaksanaan mekanisme Corporate Governance baik, maka harapan pemegang saham akan terwujud. Sehingga informasi ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam memilih investasi

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi perusahaan agar dapat mengelola perusahaan dengan lebih transparan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

## F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran pada garis besar mengenai apa yang dikemukakan tiap bab, sehingga dapat mempermudah dalam membaca dan membahas penulisan ini, sistematika ini terbagi dalam 6 bab yaitu :

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II                   LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori profitabilitas, leverage, tahap daur hidup, *good corporate governance* kebijakan deviden dan kerangka pikir

### **BAB III                METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian dan definisi operasional

variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

#### **BAB IV                    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek-objek penelitian. Dalam hal ini adalah perusahaan tempat penelitian. Bab ini berisi tentang informasi-informasi perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sektor *consumer goods industry*.

#### **BAB V                    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis serta pembahasan hasil penelitian dan interpretasi hasil.

#### **BAB VI                    KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.